

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan studi kasus. Menurut Moleong (2014) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana meneliti tentang peran ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus dalam penelitian yang akan diambil. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin menjelaskan permasalahan atau persoalan peran ibu sebagai orang tua tunggal melalui gambaran atau penjelasan secara naratif yang terjadi di Kelurahan Penggaron Kidul. Alasan lain melakukan studi kasus karena ingin memahami latar belakang persoalan dari seorang ibu yang menjadi orang tua tunggal, seperti biodata ibu sebagai informan, penyebab menjadi orang tua tunggal, dan cara memenuhi kebutuhan keluarga.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam hal ini bermaksud untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan istilah yang sesuai dengan penelitian ini adalah

1. Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang secara berubah-ubah pada suatu kondisi baik tempat, keadaan, dan kepemilikan yang ada pada diri seseorang.
2. Orang Tua Tunggal merupakan orang tua yang berjuang sendiri tanpa adanya pasangan dalam membina keluarga.
3. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh seseorang baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Adapun penelitian ini memfokuskan kebutuhan anak yang dipenuhi oleh ibu sebagai orang tua tunggal.
4. Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya
5. Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang adalah kelurahan yang menjadi lokasi penelitian

1.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Adapun alasan peneliti memilih latar penelitian ini karena tempat tersebut merupakan lokasi tempat tinggal peneliti dan di lokasi

tersebut terdapat beberapa ibu sebagai orang tua tunggal dengan jumlah yang terbilang cukup banyak yaitu 25 orang yang kurang mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Mayoritas ibu sebagai orang tua tunggal yang ada di Kelurahan Penggaron Kidul tersebut bekerja sebagai buruh tani dan buruh pabrik, aktivitas yang dilakukan selain bekerja yaitu mereka menjalankan perannya sebagai ibu orang tua tunggal seperti memenuhi semua fasilitas kehidupan anak-anaknya, memotivasi anak-anaknya untuk selalu melakukan hal yang positif serta membimbing anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses kelak dan tidak salah pergaulan baik dilingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2014) dalam penelitian kualitatif sumber data adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Penjelasan mengenai sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Bambang Rustanto (2015) mengatakan bahwa data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek

penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer peneliti peroleh secara langsung melalui teknik-teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan pengamatan yang berkaitan dengan peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang tua tunggal yang berperan sebagai kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

2) Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, sedangkan menurut Bambang Rustanto (2015) mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu, profil Kelurahan Penggaron Kidul, data nama orang tua tunggal (perempuan), foto kondisi rumah dan bahan-bahan literatur yang memberikan informasi mengenai peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga melalui buku, maupun jurnal.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018: 218) bahwa “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Artinya peneliti

membuat pertimbangan-pertimbangan kriteria informan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan informan berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu informan merupakan pihak penanggungjawab, penghubung dan sasaran penelitian yang bersedia untuk dijadikan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian secara lengkap dan akurat.

Informan dalam penelitian ini yaitu lima informan ibu sebagai orang tua tunggal yang telah diwawancarai, kelima informan ini dianggap sangat terbuka, data lebih valid, dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya karena mengalami hal yang sudah terjadi adanya dan mudah untuk diajak berdiskusi.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, pengamatan dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya :

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Sugiyono (2018: 227) bahwa “Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Peneliti secara

langsung melihat dan mengamati sendiri ibu sebagai orang tua tunggal, kemudian mencatat perilaku yang ditampilkan dan mencatat kejadian yang terjadi sebenarnya di lapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kegiatan ibu sebagai orang tua tunggal setiap harinya, memperhatikan respon ibu sebagai orang tua tunggal terhadap permasalahan yang dialami, dan mengamati bagaimana seorang ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Wawancara Mendalam

Sugiyono (2018, 318) menyampaikan bahwa tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk menemukan permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara atau informan diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) agar dapat menggali kedalaman informasi yang dimiliki informan terkait peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara terbuka agar informan lebih leluasa menjawab pertanyaan dari peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018, hal. 240) Studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil Kelurahan Penggaron Kidul, data-data orang tua tunggal, artikel terkait Kelurahan Penggaron Kidul, dan dokumentasi kegiatan.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian perlu memperhatikan dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Tentunya ini mengukur data dimana data yang baik adalah data yang valid dan reliabel.

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses penelitian sudah benar. Faktor-faktor yang dievaluasi adalah lamanya penelitian, waktu pengamatan berlangsung, dan berjalannya data yang diperoleh dari berbagai penyedia informasi penelitian. Bandingkan dengan hasil penelitian lain, uji dan uji ulang. Sugiyono (2017, hal. 273) menyebutkan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian adalah:

1. Memperpanjang masa pengamatan.

Perpanjangan waktu pengamatan membantu peneliti untuk lebih teliti dan hati-hati dalam mempelajari dan mengamati data di lapangan. Memungkinkan untuk meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan, memperkuat kepercayaan informan sebagai ibu yang menyandang orang tua tunggal kepada peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti itu sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti dalam penelitian ini tentunya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu yang akan dijabarkan seperti berikut :

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti dengan mengumpulkan data dari kelima informan selaku ibu sebagai orang tua tunggal yang mewakili seluruh ibu sebagai orang tua tunggal di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kemudian data tersebut dicek kembali apakah antara informan yang satu dengan yang lainnya memiliki substansi yang sama mengenai peran ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan melakukan pemeriksaan data kepada empat informan selaku ibu sebagai orang tua tunggal dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Nantinya informan akan dicek menggunakan teknik yang berbeda seperti informan yang telah melakukan wawancara bersama peneliti kemudian dicek menggunakan observasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek ulang data seperti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada instrumen penelitian di waktu yang berbeda. Pengecekan kembali ini dilakukan peneliti selama kegiatan turun lapangan di Kelurahan Penggaron Kidul dengan waktu pagi, siang ataupun sore hari.

3. *Dependability*

Kriteria ini digunakan untuk mencegah kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan interpretasi data sehingga data dapat dijelaskan secara ilmiah. Seringkali kesalahan dilakukan oleh orang peneliti, karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara

untuk menetapkan bahwa proses penelitian data dipertanggungjawabkan melalui Audit Dependability oleh dua orang dosen pembimbing dengan mengetahui bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini telah dilakukan dengan pemeriksaan oleh dosen pembimbing melalui bimbingan mulai dari menentukan masalah, terjun ke lapangan, berkonsultasi dengan dosen metode penelitian untuk memastikan metode yang digunakan, menentukan sumber data dan membuat laporan hasil penelitian secara offline.

4. Transferabilitas

Pada pemeriksaan keabsahan data ini peneliti merangkai seluruh data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebagai karya ilmiah yang bisa dijadikan wawasan bagi pembacanya. Dalam hal tersebut data dijabarkan kepada bentuk yang deskriptif serta rangkaian yang dijadikan karya ilmiah ini harus sistematis, jelas dan rinci agar bisa dipahami oleh pembaca mengenai penelitian peran orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

1.7 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif adalah *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and others materials that you*

accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.” (Yusuf, 2014)

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa analisis data adalah proses sistematis penelitian dan menyatu padukan transkrip wawancara, catatan lapangan dan beberapa instrumen yang disatukan untuk menambah pemahaman dan bisa dijelaskan sebagai pemahaman kepada pembaca atau orang lain.

Dalam penelitian kualitatif diketahui bahwa terdapat dua strategi analisis data, yaitu model strategi deskriptif kualitatif dan model strategi analitik verifikatif kualitatif. Kedua model tersebut terkadang dibuat sendiri-sendiri atau bersama-sama. Tergantung pada isi data yang diperoleh, ada beberapa teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti. Teknik analisis data antara lain sebagai berikut.

Miles dan Hubberman dalam (Yusuf, 2014) mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut di atas sebagai berikut :

Pertama : Reduksi data yakni setelah data primer dan sekunder terkumpul, hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, topik, kategorisasi, pemusatan data berdasarkan domain, pemusnahan, kompilasi data dalam satu cara, dan meringkas data dimatikan di unit analitik, kemudian dengan memeriksa kembali data saja dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Kedua : *Display Data* (penyajian data) yakni bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk naratif, di mana peneliti menggambarkan hasil data dalam bentuk pola kalimat, hubungan antara kategori yang teratur dan sistematis.

Ketiga: Penarikan kesimpulan yakni meskipun kesimpulan reduksi data telah ditarik, kesimpulan tersebut tidak permanen, dengan selalu kemungkinan penambahan dan pengurangan. Jadi, pada tahap ini, kesimpulan yang ditemukan konsisten dengan bukti data yang diperoleh di lapangan secara tepat dan faktual. Dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, klasifikasi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dalam bahasa yang sederhana untuk menghindari bias. Lakukan klasifikasi tematik, kemudian sajikan dalam bagian deskriptif data yang dianggap perlu untuk mendukung laporan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisasi satu hasil ke yang lain.

1.8 Jadwal Penelitian Dan Langkah-Langkah Penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian Peran Orang Tua Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Kelurahan Penggaron Kidurl yang sudah dijadwalkan peneliti :

- 1) Mengikuti seminar integratif guna menambah pengetahuan terkait metode penelitian kuantitatif dan proses riset
- 2) Melakukan studi literature guna menambah wawasan peneliti mengenai topik teori dari variabel yang akan diajukan sebagai judul penelitian

- 3) Penjajakan lokasi praktikum yaitu untuk mencari informasi terkait permasalahan yang akan dijadikan topik penelitian melalui via online, meminta izin untuk menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian yang diajukan dalam seleksi judul
- 4) Pengajuan judul dan penentuan teori untuk mengetahui batasan-batasan penelitian
- 5) Seleksi judul yaitu penetapan judul yang akan diteliti sekaligus variabelnya
- 6) Penyusunan dan pengajuan proposal sebagai syarat untuk seminar proposal yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian
- 7) Seminar proposal dilakukan guna mendapat masukan untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun yaitu bab 1, 2, 3
- 8) Mengurus surat perizinan penelitian dan berkoordinasi dengan pihak yang terlibat di lokasi penelitian
- 9) Penyusunan instrumen yaitu membuat instrument observasi dan wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data
- 10) Pengumpulan data melalui kegiatan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi dilakukan berulang kali untuk mendapatkan data yang valid
- 11) Pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian
- 12) Bimbingan penulisan skripsi untuk mendapat arahan, masukan dan tanggapan guna menyempurnakan penulisan penelitian yang dilakukan

13)Pengesahan skripsi dimaksudkan agar hasil penelitian diakui pihak yang membaca

14) Sidang UAPS untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penellitian yang disajikan dalam laporan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Seminar Integratif								
2	Studi Literature								
3	Penjajakan Lokasi Praktikum								
4	Pengajuan Judul								
5	Seleksi Judul								
6	Bimbingan Dan Penyusunan Proposal								
7	Seminar Proposal								
8	Mengurus Perizinan								
9	Menyusun Instrument								
10	Mengumpulkan Data								
11	Mengolah/Menganalisis Data								
12	Bimbingan Penulisan Skripsi								
13	Seminar Hasil Penelitian								

Sumber: Data Peneliti Poltekesos Tahun 2023

